

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu dapat dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi suatu kehasan penelitian eksperimen dibandingkan dengan penelitian yang lain. (Latipun, 2006:8).

Alasan pemilihan metode eksperimen karena dirasa paling cocok untuk meneliti masalah dari penelitian ini. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Randomized Two-Group Design, Posttest Only :

Tabel 3.3

Skema desain eksperimen

R (KE)	-	X	OE
R (KK)	-	-	OK

Keterangan :

R : Prosedur randomisasi

KE : Kelompok Eksperimen

KK : Kelompok Kontrol

X : pemberian perlakuan

O : Pengukuran terhadap variabel dependen

Desain ini adalah desain yang sudah memenuhi syarat dilakukannya penelitian eksperimental karena dilakukan randomisasi. oleh karena itu, kesimpulan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih akurat karena kedua kelompok setara (Seniati, 2005:127).

Dalam *Control Group Posttes-Only Design* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibentuk dengan prosedur random sehingga keduanya dapat dianggap setara. Apabila kelompok eksperimen dan kelompok kontrol telah ditentukan maka perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen. Baru setelah itu dilakukan pengukuran terhadap variabel dependen pada kedua kelompok untuk dibandingkan perbedaannya. Setiap perbedaan yang terjadi pada kedua kelompok akan dikembalikan penyebabnya pada perbedaan perlakuan yang diberikan. Desain ini sangat bermanfaat pada kondisi yang tidak memungkinkan adanya pre test, atau ketika kekhawatiran akan adanya interaksi antara pretest dengan perlakuan X. (Azwar, 2007:118).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variabilitas, suatu konstruk yang bervariasi atau yang dapat memiliki bermacam nilai tertentu (Latipun, 2006:57). Cristense (dalam Seniati dkk, 2005:48) mengatakan bahwa variabel merupakan karakteristik atau fenomena yang dapat berbeda diantara organism, situasi, atau lingkungan. Untuk dapat memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, maka identifikasi variabel pada penelitian ini.

- a) Variabel bebas (X) (independent variabel), yaitu variabel yang dianggap penyebab bagi terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian eksperimen, variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi, karena itu yang menjadi variabel bebasnya adalah metode bernyayi.
- b) Variabel tak bebas (Y) (dependent variabel), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam eksperimen perubahannya diukur untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan. Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah kosakata anak TPQ Wardatul Ishlah.

C. Definisi Operasional

Dalam desain eksperimen terdapat sejumlah variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut perlu diberi pengertian operasional, yaitu mendeskripsikan variabel penelitian sehingga bersifat spesifik atau tidak berinterpertasi ganda dan terukur atau teramati. (Latipun, 2006). Adapun batasan istilah untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut :

1. Bernyanyi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran yang menggunakan syair atau kosakata yang dilagukan. Dimana syair atau kosakata tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diberikan kepada siswa.
2. *Vocabulary* (kosakata) yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan seorang anak dalam perbendaharaan kata yang akan di berikan pada waktu perlakuan semakin meningkat atau tetap saja.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu anak-anak TPQ Wardatul Ishlah yang semuanya sedang menempuh sekolah dasar juga. Alasan pengambilan sampel tersebut karena mereka sudah mengetahui huruf Arab dan sedang menempuh pelajaran bahasa Arab. Menurut Piaget (1970:52), periode siswa sekolah dasar, merupakan '*period of formal*'. pada periode ini, yang berkembang pada siswa ialah kemampuan berpikir secara simbolis dan bisa memahami sesuatu secara bermakna (*mean ingfully*) tanpa memerlukan objek yang kongkrit atau bahkan objek yang visual. Siswa telah memahami hal-hal yang bersifat imajinatif. Usia sekolah dasar (anak-anak TPQ) merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai kosakata. Pada awal masa ini, anak seharusnya sudah menguasai sekitar 2.500 kata dan di sekolah, perkembangan bahasa anak seharusnya diperkuat dengan diberikannya bahasa ibu dan bahasa indonesia (bahkan di sekolah-sekolah tertentu diberikan bahasa Arab) (Yusuf dan Nani, 2011: 62). Seperti halnya

dilembaga TPQ Wardatul Ishlah diberikannya pelajaran bahasa Arab meskipun hanya kosakata, akan tetapi jarang diberikan padahal dikurikulum sudah tertera tentang kosakata bahasa Arab. Proses pengambilan subjek penelitian yaitu mendata anak yang akan dijadikan penelitian dan mendata hasil prestasi siswa yang sudah ada. Setelah mengetahui subjek penelitian, peneliti akan membagikan kelompok dengan cara mengurutkan nilai hasil prestasi anak yang paling tinggi ke yang rendah. Kemudian nomor urut ganjil merupakan kelompok eksperimen dan nomor urut genap merupakan kelompok kontrol. Cara tersebut merupakan *random ordering* (pemilihan urutan nomor). Seperti yang telah dijelaskan bahwasanya subjek penelitian terdiri dari 10 anak (masing-masing 5 anak), kelompok satu sebagai kelompok eksperimen dan kelompok dua sebagai kelompok kontrol.

Tabel 3.4

Komposisi jumlah subjek penelitian

No	KELOMPOK	PERLAKUAN	JUMLAH	
1	Eksperimen	Metode bernyanyi	5 anak	10 anak
2	Kontrol	Metode ceramah	5 anak	

E. Treatment

Treatment dilakukan oleh peneliti yang di bantu oleh ustadzah yang mengajar di TPQ. Treatment ini berupa metode bernyanyi tentang kosakata bahasa Arab, seperti nama-nama warna, anggota tubuh dan anggota keluarga.

Treatment metode bernyanyi ini hanya diberikan kepada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol diberikan treatment tapi tidak menggunakan metode bernyanyi melainkan ceramah. Treatment diberikan enam kali dalam seminggu selama 60 menit.

F. Prosedur Eksperimen

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap dimana peneliti memilih dan menentukan subjek penelitian sebagai kelompok ideal untuk diberikan perlakuan. Peneliti akan membagi langsung anak mejadi dua kelompok dengan teknik randomisasi. Teknik random yang dimaksud yaitu *random ordering* (pemilihan urutan nomor) ialah pemilihan anggota sampel dapat ditetapkan atas dasar nomor genap saja, atau anggota nomor ganjil saja, atau kelipatan angka tertentu sehingga jumlah anggota sampel yang dibutuhkan terpenuhi (Latipun, 2011:30). Dalam penelitian ini, angka ganjil merupakan kelompok eksperimen sedangkan angka genap merupakan kelompok kontrol. Setelah menentukan kelompok, peneliti akan membuat jadwal perlakuan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, peneliti sendiri yang akan memberikan metode bernyanyi tentang vocabulary. Tanggal penelitian dimulai pada tanggal 16 sampai tanggal 23 Agustus, 2014. Disini pemateri memberi

contoh lagu yang akan dinyanyikan oleh kelompok eksperimen mengenai kosakata (mufrodat).

1. Sabtu 16 Agustus 2014

Satuan Pendidikan : Tpq Wardtul Ishlah

Mata Pelajaran/Tema : Bahasa Arab /Warna

Alokasi Waktu : 60 Menit

Standar Kompetensi : Anak mampu memahami makna kosakata. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kosakata.

Kompetensi Dasar : Bercakap Membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang warna (الوان)

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Anak mampu mengucapkan kosakata (mufrodat) dengan lafal yang baik dan benar
- b. Anak mampu mencocokkan kosakata disesuaikan dengan gambar
- c. Anak mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar

Tujuan:

Anak mampu menghafal mufrodat baru, mrngucapkan dengan lafal yang baik dan benar, mampu serta mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar.

Materi Ajar:

Menyanyi serta menghafalkan teks tentang warna

Metode Pembelajaran

Ceramah, menulis dan menyanyi

2. Senin, 17 Agustus 2014

SATUAN PENDIDIKAN : TPQ WARDTUL ISHLAH

MATA PELAJARAN/TEMA : Bahasa Arab /Warna

ALOKASI WAKTU : 60 Menit

Standar Kompetensi : Anak mampu memahami makna kosakata. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kosakata.

Kompetensi Dasar : Bercakap Membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang warna(الوان)

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Anak mampu mengucapkan kosakata (mufrodat) dengan lafal yang baik dan benar
- b. Anak mampu mencocokkan kosakata disesuaikan dengan gambar
- c. Anak mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar

Tujuan:

Anak mampu menghafal mufrodat baru, mrngucapkan dengan lafal yang baik dan benar, mampu serta mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar.

Materi Ajar:

Menyanyi serta menghafalkan teks tentang warna dan tanya jawab.

Metode Pembelajaran

Ceramah, menyanyi dan mencari pasangan (*search of couple*)

3. Selasa, 18 Agustus 2014

SATUAN PENDIDIKAN : TPQ WARDTUL ISHLAH

MATA PELAJARAN/TEMA : Bahasa Arab / Anggota Badan

ALOKASI WAKTU : 60 Menit

Standar Kompetensi : Anak mampu memahami makna kosakata. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kosakata.

Kompetensi Dasar : Bercakap Membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang anggota badan
(اعضاءالبدن)

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Anak mampu mengucapkan kosakata (mufrodat) dengan lafal yang baik dan benar
- b. Anak mampu mencocokkan kosakata disesuaikan dengan gambar
- c. Anak mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar

Tujuan:

Anak mampu menghafal mufrodat baru, mrngucapkan dengan lafal yang baik dan benar, mampu serta mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar

Materi Ajar:

Menyanyi serta menghafalkan teks tentang anggota badan

Metode Pembelajaran

Ceramah, menulis dan menyanyi

4. Rabu, 20 Agustus 2014

SATUAN PENDIDIKAN : TPQ WARDTUL ISHLAH

MATA PELAJARAN/TEMA : Bahasa Arab / Anggota Badan

ALOKASI WAKTU : 60 Menit

Standar Kompetensi : Anak mampu memahami makna kosakata. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kosakata.

Kompetensi Dasar : Bercakap, membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang anggota badan

(اعضاءالبدن)

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Anak mampu mengucapkan kosakata (mufrodat) dengan lafal yang baik dan benar
- b. Anak mampu mencocokkan kosakata disesuaikan dengan gambar
- c. Anak mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar

Tujuan:

Anak mampu menghafal mufrodat baru, mrngucapkan dengan lafal yang baik dan benar, mampu serta mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar.

Materi Ajar:

Menyanyi serta menghafalkan teks tentang anggota badan dan tanya jawab

Metode Pembelajaran

Ceramah, menyanyi dan tarian sederhana.

5. Kamis, 21 agustus 2014

SATUAN PENDIDIKAN : TPQ WARDTUL ISHLAH

MATA PELAJARAN/TEMA : Bahasa Arab / Keluarga

ALOKASI WAKTU : 60 Menit

Standar Kompetensi : Anak mampu memahami makna kosakata. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kaosakata.

Kompetensi Dasar : Bercakap Membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang keluarga (اسرة)

Indicator Pencapaian Kompetensi:

- a. Anak mampu mengucapkan kosakata (mufrodat) dengan lafal yang baik dan benar
- b. Anak mampu mencocokkan kosakata disesuaikan dengan gambar
- c. Anak mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar

Tujuan:

Anak mampu menghafal mufrodat baru, mrngucapkan dengan lafal yang baik dan benar, mampu serta mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar.

Materi Ajar:

Menyanyi serta menghafalkan teks tentang keluarga

Metode Pembelajaran

Ceramah, menulis dan menyanyi

6. Jumat, 22 Agustus 2014

SATUAN PENDIDIKAN : TPQ WARDTUL ISHLAH

MATA PELAJARAN/TEMA : Bahasa Arab / Keluarga

ALOKASI WAKTU : 60 Menit

Standar Kompetensi : Anak mampu memahami makna kosakata. Mampu mengucapkan, membaca dengan nyaring dan menulis kaosakata.

Kompetensi Dasar : Bercakap Membaca dan menulis dalam bahasa Arab tentang keluarga (اسرة)

Indikator Pencapaian Kompetensi:

- a. Anak mampu mengucapkan kosakata (mufrodat) dengan lafal yang baik dan benar
- b. Anak mampu mencocokkan kosakata disesuaikan dengan gambar
- c. Anak mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar

Tujuan:

Anak mampu menghafal mufrodat baru, mrngucapkan dengan lafal yang baik dan benar, mampu serta mampu menulis kosakata (mufrodat) dengan baik dan benar.

Materi Ajar:

Menyanyi serta menghafalkan teks tentang keluarga dan tanya jawab

Metode Pembelajaran

Ceramah, menyanyi dan menempel

7. Sabtu, 23 Agustus 2014

Setelah memberi perlakuan terhadap kelompok emksperimen dan kelompok kontrol, maka peneliti melakukan post test dengan tujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kosakata pada anak setelah diberikan metode bernyanyi dengan kelompok yang tidak diberikan metode bernyanyi dengan pemateri peneliti sendiri dibantu oleh dua ustadzah. Waktu pelaksanaannya 60 menit yaitu 16.00-17.00 WIB.

3. Materi

Adapun materi dari penelitian ini yaitu kosakata (mufrodat) tentang nama-nama warna, anggota keluarga dan anggota tubuh dalam bentuk bahasa Arab beserta artinya.

4. Pemateri

Perlakuan ini akan diberikan oleh peneliti dibantu oleh dua ustadzah TPQ Wardatul Ishlah. Dalam melakukan post test peneliti

sendiri yang memberikan. Adapun dalam skoring tes peneliti dibantu oleh guru yang ahli di bidangnya. Adapun data pemateri, yaitu:

Tabel 3.5

Identitas Pemateri

NO	NAMA	PROFESI
1	Riska Umami	Ustdzah TPQ
2	Ratna Muffidah	Ustdzah TPQ

5. Waktu

Penelitian ini dilakukan lima kali dalam satu minggu selama 60 menit dai hari senin sampai dengan hari jum'at. Pada sore hari dari jam 16.00-17.00 wib selama 1 minggu. Berikut jadwal penelian krlompok eksperimen dan kelompok kotrol:

Tabel 3.6

Jadwal Penelitian Kelompok Eksperimen

NO	HARI/TAGGAL	KEGIATAN	PEMATERI	WAKTU
1	Sabtu 16 Agustus 2014	Melakukan perkenalan dan menentukan kelompok eksperimen dan kontrol sekaligus memberi materi warna	Peneliti dibantu Ustadzah	16.00-17.25

		yaitu ceramah, menulis dan menyanyi		
2	Senin 17 Agustus 2014	Ceramah, menyanyi materi warna, tanya jawab dan mencari pasangan	Peneliti	16.00-17.00
3	Selasa 18 Agustus 2014	Ceramah, menulis dan menyanyi materi anggota badan	Peneliti	16.00-17.00
4	Rabu 20 Agustus 2014	Ceramah, menyanyi materi anggota badan, menari sederhana dan tanya jawab	Peneliti	16.00-17.00
5	Kamis 21 Agustus 2014	Ceramah, menulis dan menyanyi materi keluarga	Peneliti	16.00-17.00
6	Jumat 22 Agustus 2014	Ceramah, menyanyi materi keluarga, tanya jawab	Peneliti	16.00-17.00
7	Sabtu 23 Agustus 2014	Post test	Peneliti dan 2 Ustadzah	16.00-17.00

Tabel 3.7

Jadwal Penelitian Kelompok Kontrol

NO	HARI/TAGGAL	KEGIATAN	PEMATERI	WAKTU
1	Sabtu 16 Agustus 2014	Melakukan perkenalan dan menentukan kelompok eksperimen dan kontrol sekaligus memberi materi warna yaitu ceramah dan menulis	Peneliti dibantu Ustadzah	16.00-17.25
2	Senin 17 Agustus 2014	Ceramah materi warna dan tanya jawab	Ustadzah	16.00-17.00
3	Selasa 18 Agustus 2014	Ceramah dan menulis materi anggota badan	Ustadzah	16.00-17.00
4	Rabu 20 Agustus 2014	Ceramah materi anggota badan dan tanya jawab	Ustadzah	16.00-17.00
5	Kamis 21 Agustus 2014	Ceramah dan menulis materi keluarga	Ustadzah	16.00-17.00
6	Jumat 22 Agustus 2014	Ceramah materi keluarga dan tanya jawab	Ustadzah	16.00-17.00

7	Sabtu 23 Agustus 2014	Post test	Peneliti dan 2 Ustadzah	16.00-17.00
---	--------------------------	-----------	----------------------------	-------------

6. Tempat

Penelitian ini akan di laksanakan di TPQ Wardatul Ishlah yang terletak di Jl. Joyoraharjo- Merjosari- Lowokwaru- Malang. Alasan pengambilan lokasi tersebut karena belum pernah memakai metode bernyanyi untuk kosakata (mufrodad) bahasa Arab dan belum pernah juga mempelajari kosakata arab tentang warna, anggota badan dan anggota keluarga.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian, maka perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Untuk mengetahui apakah metode bernyanyi dapat memengaruhi peningkatan kosakata (vocabulary) pada anak, maka peneliti akan menggunakan instrument berupa tes. Tes digunakan untuk mengukur ada tidaknya serta besarnya kemampuan objek. Dalam penelitian ini peneliti akan memakai alat tes kosakata yang telah dibuat oleh peneliti dan telah dikonsultasikan kepada guru (ustadzah) yang dianggap ahli bahasa Arab . Setelah dikonsultasikan, guru (ustadzah) telah memberi izin untuk memeberikan alat tes tersebut kepada subyek penelitian baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini peneliti mengujinya hanya identifikasi, pilihan ganda yang disertai dengan kalimat yang mudah dipahami oleh subjek dalam bentuk bahasa Indonesia dan menjodohkan gambar dengan kosakata bahasa Arab yang sesuai dengan materi penelitian. Peneliti tidak menguji yang memeriksa karena subjek penelitian ini anak dirasa masih kurang mampu dalam hal tersebut. Alasan dalam bentuk bahasa Indonesia karena kosakata subjek masih minim yang hanya mengenal angka saja. Adapun alat tes kosakata yang diberikan yaitu:

- I. Pilihan ganda
- II. Mencocokkan gambar dengan kosakata bahasa Arab yang sesuai
- III. Pertanyaan yang jawabannya menggunakan kosakata bahasa Arab

Berikut ini urutan kode soal berdasarkan aspek-aspek kosakata

Tabel 3.8

Urutan Nomor Soal Kosakata

No	Aspek	Nomor Soal
1	Aspek penguasaan kosakata yang bersifat pasif-produktif	7, 12, 15, 19, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35
2	Aspek penguasaan kosakata yang bersifat aktif-produktif	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 38, 36, 37, 39, 40,

Setelah membuat alat tes kosakata bahasa Arab, peneliti mengkonsultasikan kepada guru (ustadzah) di TPQ, guru tersebut adalah orang yang dianggap ahli dalam bahasa terutama mufrodat bahasa Arab .

H. Metode Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis datanya menggunakan analisis statistik yang meliputi perbandingan kelompok yang berbeda, atau hubungan antara variabel, serta melakukan interpretasi perbandingan antara hasil penelitian dengan yang diprediksi sebelum penelitian. Dalam penelitian kuantitatif peneliti menganalisa data yang terkumpul dengan menggunakan proses matematika yang disebut prosedur stasistik (Alsa, 2004: 17).

Setelah memberikan treatment pada kelompok eksperimen, peneliti akan melakukan post-test pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. setelah mengetahui skor dari masing-masing kelompok, peneliti akan membandingkan skor keduanya untuk mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak maka digunakan kategorisasi berdasar model distribusi normal (Azwar, 2007:106) dan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan kosakata anak TPQ Wardatul Ishlah, maka dihitung statistik nonparametrik yang uji Wilcoxon, pada dasarnya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua sampel yang berpasangan. Untuk mengetahui maka digunakanlah teknik bantuan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) versi 13.0 for windows.

Tabel 3.9

Kategori Penilaian

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \geq (M + 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(M - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (M + 1,0 \text{ SD})$
Rendah	$X < (M - 1,0 \text{ SD})$